

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola permintaan kambing pedaging di Kota Padang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Pertama**, berdasarkan karakteristiknya penjulannya, bahwa pasar kambing pedaging di Kota Padang didominasi oleh permintaan terhadap kambing hidup dan daging segar, bukan produk olahan. **Kedua**, permintaan bersifat musiman dengan puncak tertinggi terjadi pada bulan Desember (rata-rata 39,37 ekor) menjelang tahun baru dan liburan, serta pada momen Idul Adha/Idul Fitri (70% transaksi). **Ketiga**, jenis kambing yang dominan diperdagangkan adalah kambing kacang (72%) dan jawarandu (28%), sementara jenis lain seperti benggala dan boer tidak ditemukan di pasar lokal. **Keempat**, bentuk penjualan lebih didominasi kambing hidup (70%) dibanding daging potong, mencerminkan preferensi masyarakat akan kesegaran dan kepatuhan syariat. **Kelima**, faktor penentu permintaan utama selain memenuhi kebutuhan rumah makan, permintaan tinggi pada hari idul adha dan idul fitri. **Keenam**, Penetapan Harga Penjualan kambing didominasi pada Perkiraan berat hidup tanpa ditimbang serta dilihat pada kondisi fisik lainnya.
2. Pendapat pedagang tentang faktor-faktor utama yang mempengaruhi permintaan kambing pedaging di Kota Padang yaitu adanya peningkatan signifikan pada momen-momen tertentu, terutama saat hari raya Idul Adha yang menjadi puncak permintaan, selain itu diketahui bahwa Permintaan kambing pedaging sangat dipengaruhi oleh momen hari besar keagamaan seperti Idul Adha, acara Aqiqah,

serta kebutuhan pesta. Faktor waktu (musiman), tradisi masyarakat, serta kebiasaan konsumen dalam memilih kambing hidup juga menjadi penentu utama permintaan di pasar. Pedagang juga menilai bahwa hari pasar seperti hari Rabu di Kota Pariaman turut memengaruhi peningkatan penjualan kambing.

5.2 Saran

1. Untuk pedagang kambing disarankan untuk meningkatkan persediaan kambing hidup, terutama jenis kambing kacang yang memiliki tingkat permintaan tertinggi (72%). Hal ini penting mengingat bentuk penjualan kambing hidup mendominasi sebanyak 70% dari keseluruhan transaksi. Pedagang juga perlu meningkatkan ketersediaan kambing menjelang momen-momen tertentu seperti Idul Adha dan Idul Fitri, yang menyumbang sekitar 70% dari total transaksi, serta pada bulan Desember saat terjadi lonjakan permintaan akibat libur akhir tahun. Strategi ini akan membantu pedagang dalam memenuhi lonjakan permintaan dan mengoptimalkan keuntungan di periode puncak permintaan tersebut.
2. meningkatkan produksi dan kualitas kambing dengan menerapkan teknik pemeliharaan yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi ketergantungan Kota Padang terhadap pasokan dari luar daerah.